

**ABSTRAKPENGARUH SKILL KARYAWAN TERHADAP KUALITAS
PRODUKSI AMZIL LAZZ KARANG DUWAK AROSBAYA
BANGKALAN**

Ruslianto¹, Zainal Hakim²
STAI Darul Hikmah Bangkalan
e-mail : Ruslaldo@gmail.com¹, azhari@darul-hikmah.com²

ABSTRAK

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang penting dalam aktivitas perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan. perusahaan akan tetap membutuhkan sumber daya manusia meskipun telah menggunakan teknologi yang modern. Hal tersebut dikarenakan oleh beberapa aktivitas perusahaan yang tidak dapat berkembang dengan pesat, karena kunci keberhasilan perusahaan berawal dari kegiatan pemberdayaan sumber daya manusia. Perusahaan, dalam segmen industri apapun, memiliki dinamika internal yang tidak bisa dipungkiri. Tenaga kerja yang dimiliki senantiasa akan terus ‘berjuang’ untuk mempertahankan posisinya. Hal ini disebabkan karena ketersediaan pasokan tenaga kerja yang cukup besar dan berkualitas di pasar tenaga kerja. Mau tidak mau, perusahaan harus dapat meningkatkan *skill* karyawan agar tidak perlu melakukan rekrutmen berulang-ulang. Untuk mencapai tujuan penelitian dan membuktikan hipotesis maka peneliti melakukan penelitian di Amzil Lazz Karang Duwak Arosbaya Bangkalan, dengan jumlah responden 20. Data yang digunakan yaitu, data primer, dengan menggunakan kuesioner yang disebar kepada 20 responden konsumen Amzil Lazz Karang Duwak Arosbaya Bangkalan, sedangkan dalam pengukuran skala menggunakan skala likert 5 point. Kemudian data tersebut dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi sederhana, namun sebelumnya dilakukan uji validitas (keshahihan) dan reliabilitas (kehandalan). Hipotesis pada penelitian ini dapat dibuktikan dari pengujian hipotesis dimana Thitung lebih besar Ttabel. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel pengaruh skill karyawan terhadap kualitas produksi amzil lazz karang duwak arosbaya bangkalan.

Kata Kunci : Skill Karyawan, Kualitas Produksi Amzil Lazz

ABSTRACT

Human resources are one of the important factors in company activities in achieving company goals. Companies will still need human resources even though they have used modern technology. This is because some of the company's activities cannot develop rapidly, because the key to the company's success begins with the empowerment of human resources. Companies, in any industry segment, have undeniable internal dynamics. The workforce that is owned will always continue to 'struggle' to maintain its position. This is due to the availability of a large enough supply of qualified and qualified manpower in the labor market. Like it or not, companies must be able to improve employee skills so that they do not need to be recruited repeatedly. To achieve the research objectives and prove the hypothesis, the researchers conducted research at Amzil Lazz Karang Duwak Arosbaya Bangkalan, with a total of 20 respondents. The data used were primary data, using a questionnaire distributed to 20 consumer respondents Amzil Lazz Karang Duwak Arosbaya Bangkalan, while in scale measurement using a 5 point Likert scale. Then the data was analyzed quantitatively by using simple regression analysis, but previously tested for validity (shahihan) and reliability (reliability). The hypothesis in this study can be proven from hypothesis testing where T_{count} is greater than T_{table} . In this study it can be concluded that the variable influence of employee skills on the quality of production of amzil lazz coral Duwak Arosbaya Bangkalan.

Keywords: Employee Skill, Production Quality Amzil Lazz

A. PENDAHULUAN

Lingkungan kerja yang dikatakan baik juga tidak terlepas dari hubungan kerja yang baik, baik itu antara karyawan dengan karyawan maupun karyawan dengan pimpinan. Berdasarkan hasil pra obsevasi, lingkungan kerja yang baik tersebut akan menimbulkan suasana yang nyaman dan menyenangkan sehingga karyawan bersemangat dalam melaksanakan pekerjaannya. Kenyamanan pada tempat kerja merupakan salah satu pendorong peningkatan produktivitas kerja karyawan. Dalam keadaan perekonomian yang semakin sulit ini terutama di masa pandemi seperti sekarang, banyak terjadi persaingan di berbagai bidang kehidupan, termasuk di dalamnya persaingan dalam dunia bisnis. Banyak perusahaan yang saling berlomba untuk mendapatkan pangsa pasar, sehingga hal ini memacu perusahaan untuk berusaha terus maju dalam memperbaiki bisnisnya. Untuk melakukan perubahan ke arah yang positif, maka dibutuhkan manusia yang handal sesuai dengan kepentingannya, sehingga manusia harus ditata dalam sebuah manajemen yaitu Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM). Seperti

diketahui dalam organisasi terdapat salah satu unsur yaitu: manusia yang merupakan sumber daya penggerak tujuan suatu organisasi dan paling banyak berperan untuk menentukan berhasil tidaknya tujuan perusahaan tersebut. Yang dimilikinya terlibat penuh dalam upaya untuk menghasilkan produktivitas kerja yang tinggi serta mencapai tujuan.

Perusahaan, dalam segmen industri apapun, memiliki dinamika internal yang tidak bisa dipungkiri. Tenaga kerja yang dimiliki senantiasa akan terus ‘berjuang’ untuk mempertahankan posisinya. Hal ini disebabkan karena ketersediaan pasokan tenaga kerja yang cukup besar dan berkualitas di pasar tenaga kerja. Mau tidak mau, perusahaan harus dapat meningkatkan *skill* karyawan agar tidak perlu melakukan rekrutmen berulang-ulang. Keberhasilan suatu perusahaan dalam mempertahankan eksentasinya dimulai dari usaha manusia itu sendiri dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi secara alami. Dengan kata lain keberhasilan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh kualitas dan kemampuan kompetitif personalia yang dimilik. Dapat diketahui *skill* karyawan terhadap kualitas produksi Amzi Las melalui observasi yang penelitian melihat di lapangan Amzi Laz Arosbaya Bangkalan, berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Skill Karyawan Terhadap Kualitas Produksi Amzi Las Karang Duwak Arosbaya Bangkalan.

B. KAJIAN TEORI

1. Landasan Teori

Pengertian Skill Karyawan merupakan sesuatu minat atau bakat yang harus dimiliki oleh seseorang, dengan keahlian yang dimilikinya memungkinkan untuk dapat menjalankan dan menyelesaikan tugas-tugas secara baik dengan hasil yang maksimal keahlian yang dimiliki seseorang dapat diperoleh dari pendidikan formal maupun non formal yang nantinya harus terus menerus ditingkatkan, salah satu sumber peningkatan keahlian dapat berasal dari pengalaman-pengalaman dalam bidang tertentu.¹

a. Skill Karyawan yang harus selalu ditingkatkan:

¹ Mira Yona, ‘Pengaruh Penempatan Kerja , Keahlian (SKILL) dan Kepuasan Kerja Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan Pada PT. OSI Electronics Batam”, *Jurnal Bening Prodi Manajemen*, No 1, Volume 5, (2018), 28.

- 1) Kemampuan Beradaptasi, Hanya mereka yang adaptif terhadap perubahan yang akan mampu bertahan. Ini sudah hukum seleksi alam.
- 2) Keterampilan Berkommunikasi, Di era komunikasi digital, meeting semakin mudah dan murah, serta praktis! Sekarang, untuk bisa meeting atau melakukan koordinasi enggak perlu lagi harus bertemu secara fisik.
- 3) Kemauan Untuk Belajar, Perkembangan bakalan terjadi, dan tak bisa diprediksi. Kita harus siap dengan segala perubahan itu dan siap menghadapinya. kemampuan beradaptasi kita dituntut untuk juga berkembang.
- 4) Etika, Etika kerja sekarang semakin longgar. Ke kantor sudah tidak perlu pakai baju yang terlalu resmi.
- 5) Kepemimpinan, punya atasan, punya rekan kerja Soft skill ini memang cukup kompleks bisa meliputi kemampuan untuk mengoordinasi dengan baik, men-deliver pesan dengan baik, manajemen tim, problem solving, dan sebagainya.
- 6) Manajemen Waktu, soft skill untuk bisa mengelola waktu dengan baik akan sangat berguna. Tanpa soft skill ini, sudah pasti deh, karyawan mana pun tidak akan bisa produktif.
- 7) Keterampilan Pengelolaan Keuangan, kemampuan mengelola keuangan. Ternyata ini berkaitan banget dengan kinerja kita sebagai karyawan di kantor.²

Pengertian Kualitas Produksi

kualitas produk adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memberikan identitas atau ciri pada setiap produknya sehingga konsumen dapat mengenali produk tersebut.³

- a. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas produk adalah:

Perlu team yang terdiri dari mereka yang berkecimpung dalam bidang-bidang sebagai berikut:

² Qm Financial “7 Soft Kill Karyawan Yang Harus Ditingkatkan Di Zaman Teknologi, Dalam <https://qmfinancial.com/2019/09/peningkatan-soft-skill-karyawan/>, diambil tanggal 18 Maret 2021, Pukul 19:23 WIB.

³ Schiffman Dan Kanuk, *Perilaku Konsumen: Edisi Kedua*, (Jakarta: Pt. Indeks Gramedia, 2007). 71.

- 1) Penjualan yang memiliki konsumen.
- 2) Teknik yang mengatur desain dan kualitas produk.
- 3) Pembelian yang menentukan kualitas bahan.
- 4) Produksi yang menentukan biaya mempromosikan berbagai kualitas *alternative*.

Setelah ditentukan, disesuaikan dengan keinginan konsumen dengan kendala teknis produksi, tersedianya bahan baku dan sebagainya maka kualitas produk perlu dipelihara.⁴

C. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode yang berpangkal dari peristiwa-peristiwa yang dapat diukur secara kuantitatif, atau dinyatakan dengan angka.⁵ Metode ini menggunakan metode deskriptif yaitu, menggambarkan sesuatu yang digunakan untuk menganalisis hasil penelitian. Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui pengaruh skill karyawan terhadap kualitas produksi amzil lazz karang duwak arosbaya bangkalan.

Masalah khusus yang ingin diketahui pada penelitian ini adalah sesuatu yang disebabkan karena ketersediaan pasokan tenaga kerja yang cukup besar dan berkualitas di pasar tenaga kerja. Mau tidak mau, perusahaan harus dapat meningkatkan *skill* karyawan agar tidak perlu melakukan rekrutmen berulang-ulang.

Waktu penelitian ini dimulai bulan april s/d juli 2021 tempat penelitian di Amzil Lazz Karang Duwak Arosbaya Bangkalan yang berjumlah 20 konsumen. Focus dalam penelitian ini adalah mengetahui pengaruh skill karyawan terhadap kualitas produksi amzil lazz karang duwak arosbaya bangkalan.

Pengumpulan data pada penelitian untuk mengetahui dengan cara 3 yaitu :

a. Observasi

adalah mengumpulkan data dengan cara melihat atau mengamati secara langsung suatu objek yang diteliti.⁶

⁴*Ibid.*, 122.

⁵ Batubara Mustopa Marli, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*, (Palembang, Universitas Muhammadiyah Palembang, 2011), 10.

⁶ Juliandi Azuar dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Medan: UMSU Press, 2014), 68.

b. Kuisioner

adalah mengumpulkan data dengan cara menyebarkan lembar pertanyaan-pertanyaan tertulis tentang suatu fakta dan kebenaran yang diketahui oleh subjek.⁷

c. Dokumentasi

adalah Teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen, seperti buku harian, laporan, catatan kasus, dan dokumen-dokumen yang lain.

D. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji penelitian dari analisis regresi linier pada sub bahasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa koefisien regresi variabel X (skill karyawan) adalah 0.824 artinya, jika skill karyawan (X) meningkat sebesar 1 satuan, maka kualitas produksi (Y) juga akan meningkat sebesar 0.824.

Kesimpulannya, jika skill karyawan meningkat maka kualitas produksi juga akan meningkat.

Berdasarkan hasil uji T diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 3.717 T_{tabel} 1.72472 karena nilai $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari skill karyawan terhadap kualitas produksi.

Sedangkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) adalah R square (R^2) = 0.434. dari hasil (R^2) tersebut selanjutkan akan dirubah dalam bentuk persen $0.434 \times 100 = 43.4\%$, Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa kualitas produksi (Y) yang dipengaruhi oleh variabel skill karyawan (X) adalah sebesar 43.4 % sedangkan untuk 56.6 % nya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti melalui analisis kuesioner atau angket yang telah disebar kepada responden Amzi Laz Karang Duwak Arosbaya Bangkalan, skill karyawan memiliki pengaruh positif terhadap kualitas produksi, artinya semakin tinggi nilai skill karyawan maka semakin tinggi juga kualitas produksi di Amzi Las Karang Duwak Arosbaya Bangkalan.

⁷ *Ibid.*, 68.

Besarnya nilai R square (R^2) = 0.434. dari hasil (R^2) tersebut selanjutkan akan dirubah dalam bentuk persen $0.434 \times 100 = 43.4\%$, Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa kualitas produksi (Y) yang dipengaruhi oleh variabel skill karyawan (X) adalah sebesar 43.4 % sedangkan untuk 56.6 % nya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Mira Yona, “Pengaruh Penempatan Kerja , Keahlian (SKILL) dan Kepuasan Kerja Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan Pada PT. OSI Electronics Batam”, *Jurnal Bening Prodi Manajemen*, No 1, Volume 5, (2018), 28.
- Qm Financial “7 Soft Kill Karyawan Yang Harus Ditingkatkan Di Zaman Teknologi, Dalam <https://qmfinancial.com/2019/09/peningkatan-soft-skill-karyawan/>, diambil tanggal 18 Maret 2021,\ Pukul19:23 WIB.
- Schiffman Dan Kanuk, *Perilaku Konsumen: Edisi Kedua*, (Jakarta: Pt. Indeks Gramedia, 2007). 71.
- Ibid.*, 122.
- Batubara Mustopa Marli, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*, (Palembang, Universitas Muhammadiyah Palembang, 2011), 10.
- Juliandi Azuar dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Medan: UMSU Press, 2014), 68.
- Ibid.*, 68.